

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap wanita normal pasti ingin menikah dan memiliki pasangan hidup untuk tempat berbagi suka dan duka juga mendapatkan keturunan. Sewajarnya bila dalam proses penemuan pasangan hidup, orang akan memasang kriteria tertentu yang lazimnya lebih condong memilih pria yang berusia lebih tua dari dirinya sebagai pasangan hidup, karena akan lebih matang baik dari segi fisik, materi maupun pemikiran. Tetapi yang namanya cinta, semua kriteria yang telah tertanam terkadang tidak semuanya dapat terpenuhi, sebab cinta kadang datangnya tidak terduga dan orang bilang cinta itu buta. Begitu pula ketika seorang wanita harus jatuh cinta dan memutuskan untuk menikah dengan pria yang lebih muda dari usianya. Dari sisi budaya hal tersebut masih dianggap "aneh", tetapi tidak sedikit wanita yang berani mengambil keputusan ini (http://www.neisha-diva.blogspot.com/_/suami-lebih-muda).

Budaya di masyarakat kita masih diwarnai warisan norma-norma yang cenderung konservatif, tidak semuanya harus dianggap mutlak dan tetap berlaku dimasa sekarang ini. Soal pernikahan misalnya, para orang tua selalu beranggapan bahwa dengan alasan kedewasaan, kebijaksanaan dan juga soal kepatuhan seorang istri terhadap suami, maka calon suami haruslah lebih tua usianya dari calon istrinya. Masa berlalu, zaman berubah dan aturan-aturan yang berlaku mulai

bergeser, meski tidak menyalahi norma yang tetap dianggap baku, kemudian *trend* berkembang pernikahan dengan usia yang relatif sama atau sebaya, dan biasanya proses ini dimulai dari kesamaan visi, kesamaan jenjang pendidikan, pekerjaan atau bahkan hanya bermula dari pertemanan semasa di bangku pendidikan (<http://www.tentang-pernikahan.com>).

Publikasi media terhadap kehidupan publik figur memberikan kontribusi dalam mengubah pola pikir masyarakat, yang dijadikan sebagai tolak ukur dan standar perilaku masyarakat. Kenyataan saat ini, perempuan menikah dengan laki-laki yang lebih muda, seperti pernikahan Ashton Kutcher-Demi More, Onky Alexander-Paula, Darius-Donna Agnesia. Keberanian publik figur tersebut, mendorong keberanian perempuan pada umumnya (<http://www.pks-jaksel.or.id>).

Faktor usia kadang menjadi kendala dalam sebuah ikatan perkawinan, apalagi jika usia suami lebih muda dari istri. Namun ternyata hal itu tidak berlaku bagi Misye Arsita. Usianya yang lebih tua 6 tahun dari Agus Leo suaminya, tidak menjadi penghalang baginya untuk membina rumah tangga, "Awalnya agak susah menjalaninya, tapi untuk sekarang semuanya udah terlewati". Misye merasa bersyukur bahwa suaminya ternyata sosok orang yang perhatian dan mudah berkomunikasi. Soal makin banyaknya artis mencari pasangan pria "brondong" yang jauh lebih muda usianya agar bisa jadi "obat awet muda", Misye tidak terlalu mempersoalkannya, "Mungkin kita terbawa dengan suasana dan kebiasaan dia, ya jalanin aja deh" (<http://www.kapanlagi.com>>ShowBiz> Selebriti).

Realita kedewasaan laki-laki tidak selalu *linier* dengan usianya, tidak jarang ditemukan seorang laki-laki yang lebih muda lebih siap menjadi kepala keluarga.